

BAB III

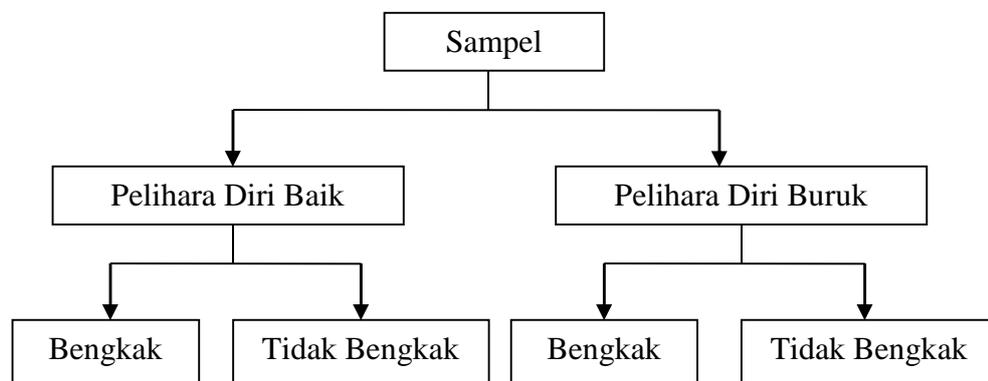
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah penelitian yang bersifat Analitik Observasional, dengan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu variabel pengaruh dan terpengaruhnya dikumpulkan sekali dalam waktu yang bersamaan pada saat penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2010).

2. Desain Penelitian



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien paska odontektomi di RSUD Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti yang memiliki kriteria untuk menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel diambil dari pasien paska tindakan odontektomi pada bulan November-Desember 2018 yang berjumlah 37 responden dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang datang untuk kontrol paska odontektomi di RSUD Kota Yogyakarta.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan penyakit sistemik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta Jl. Wirosaban No. 1 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan November–Desember 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh (*Independent*) adalahelihara diri kesehatan gigi dan mulut paska odontektomi.

2. Variabel Terpengaruh (*Dependent*) adalah pembengkakan paska odontektomi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pelihara diri kesehatan gigi dan mulut paska odontektomi adalah tindakan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan responden secara mandiri paska tindakan odontektomi yang meliputi :
 - a. Menjaga kebersihan gigi dan mulut

Menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan responden meliputi menyikat gigi menggunakan sikat gigi yang berbulu lembut dan pasta gigi yang mengandung fluor dengan lamanya menyikat gigi sekurang-kurangnya 2 menit dengan teknik memutar dan melakukan kumur-kumur dengan antiseptik oral segera setelah makan pagi dan sebelum tidur. Penilaian dilakukan dengan cara pembagian kuesioner berjumlah 7 pertanyaan (No 1 sampai 7). Skor dihitung dari masing-masing nomor jawaban. Jawaban selalu = skor 2, kadang-kadang = skor 1, tidak pernah = skor 0.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan skor total 14 dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik jika skor total 7-14
- 2) Buruk jika skor total 0-6

Data dinyatakan dalam skala ordinal

b. Mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan gigi

Mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah mengonsumsi makanan yang bergizi dan menghindari konsumsi makanan yang manis dan melekat serta makanan dan minuman yang panas dan bertekstur cair. Penilaian dilakukan dengan cara pembagian kuesioner berjumlah 7 pertanyaan (No 8 sampai 14) dengan 5 pertanyaan *favourable* dan 2 pertanyaan *unfavourable*. Skor dihitung dari masing-masing nomor jawaban.

Pertanyaan *favourable* (No 8 sampai 12) jawaban selalu = skor 2, kadang-kadang = skor 1, tidak pernah = skor 0

Pertanyaan *unfavourable* (No 13 sampai 14) jawaban selalu = skor 0, kadang-kadang = skor 1 dan tidak pernah = skor 2.

Mengkonsumsi makanan yang baik untuk kesehatan gigi dengan skor total 14 dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik jika skor total 7-14
- 2) Buruk jika skor total 0-6

Data dinyatakan dalam skala ordinal

c. Melakukan kompres pada wajah

Melakukan kompres pada wajah yaitu dengan memberikan kompres es selama 15-30 menit pada hari pertama paska odontektomi dan kompres hangat setelah hari ke 2 paska odontektomi selama 15 menit sebanyak 3 x sehari. Penilaian dilakukan dengan cara pembagian

kuesioner dengan 5 pertanyaan (No 15 sampai 19). Skor dihitung dari masing-masing nomor jawaban. Jawaban ya = skor 1, tidak = skor 0. Melakukan kompres wajah dengan skor total 5 dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Baik jika skor total 3-5
- 2) Buruk jika skor total 0-2

Data dinyatakan dalam skala ordinal

Dataelihara diri kesehatan gigi dan mulut diambil pada saat responden datang untuk kontrol paska odontektomi, dengan skor total 33 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Baik apabila total skor 15-33

Buruk apabila total skor 0-14

2. Pembengkakan paska odontektomi

Pembengkakan merupakan salah satu komplikasi paska odontektomi yang sering terjadi. Tanda-tanda terjadinya pembengkakan yang dapat dirasakan responden meliputi nyeri atau rasa sakit, adanya rasa mengganjal atau pembengkakan pada pipi, dan adanya kesulitan dalam membuka mulut. Penilaian dilakukan dengan cara pembagian kuesioner dengan 3 pertanyaan. Jawaban ya = skor 1, tidak = skor 0.

Data pembengkakan diambil pada saat responden datang untuk kontrol paska odontektomi, dengan skor total 3 dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Bengkakan jika skor 2-3

- 2) Tidak bengkok jika skor 0-1

Data dinyatakan dalam skala ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuesionerelihara diri kesehatan gigi dan mulut dan keadaan responden paska odontektomi di RSUD Kota Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian yaitu RSUD Kota Yogyakarta mengenai identitas dan keadaan responden paska odontektomi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan pengisian kuesionerelihara diri kesehatan gigi dan mulut dan keadaan paska odontektomi. Data sekunder untuk mendukung hasil data primer digunakan rekam medis responden di RSUD Kota Yogyakarta.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

- a. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner.
- b. Bahan penelitian adalah rekam medis responden dan alat tulis.

H. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji coba kuesioner dilakukan pada 20 responden yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama dengan sampel. Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach*. Berdasarkan tabel *product moment* kuesioner dianggap valid apabila taraf signifikan $> 0,444$ (Sugiyono, 2009). Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ (Riwidikdo, 2013).

Hasil uji validitas kuesionerelihara diri kesehatan gigi dan mulut, dengan 19 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien korelasi $0,495 - 0,893$ yang berarti $> 0,444$. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesionerelihara diri kesehatan gigi dan mulut dapat dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuesionerelihara diri kesehatan gigi dan mulut sebanyak 19 butir pertanyaan diperoleh hasil reliabel dengan nilai *alpha cronbach* $0,763 > 0,60$.

Hasil uji validitas kuesioner pembengkakan, dengan 3 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien korelasi $0,626 - 0,775 > 0,444$ yang berarti kuesioner pembengkakan dapat dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuesioner pembengkakan dengan 3 butir pertanyaan diperoleh hasil reliabel dengan nilai *alpha cronbach* $0,777 > 0,60$.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- b. Menyiapkan surat izin dari Jurusan Keperawatan Gigi untuk dilakukannya penelitian di RSUD Kota Yogyakarta.
 - c. Membuat jadwal penelitian.
 - d. Menyiapkan alat tulis serta instrumen penelitian.
 - e. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner.
 - f. Menyiapkan *Informed Consent* dan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan seleksi subyek penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan dengan pemeriksaan rekam medis.
 - b. Memberi penjelasan penelitian dan pengisian lembar *informed consent*.
 - c. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
 3. Tahap penyelesaian akhir

Penyusunan laporan penelitian, presentasi hasil, revisi dan penggandaan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. *Editing* (pemeriksaan data) yaitu upaya untuk memeriksa kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan, sehingga dapat dipastikan bahwa responden telah mengisi kuesioner.

- b. *Coding* (pemberian kode) merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori atau pernyataan sehingga memudahkan peneliti dalam, melakukan tabulasi dan analisa data
 - c. *Entry* (memasukkan data) merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel induk atau *database computer* dengan memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel* dan *SPSS 16.00 for Windows*.
 - d. *Clearing* adalah mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.
 - e. *Tabulating* (penyusunan data) merupakan kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan dalam hal ini setiap data tersebut dikoding kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyajian data.
2. Analisa data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows* menggunakan *Uji Korelasi Kendalls-tau b* dengan tingkat kepercayaan 95%. Menurut Riwidikdo (2013), uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No. LB.01.01/KE-01/XXXIX/823/2018.